

## **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LAUNDRY BERBASIS WEB**

Intan Putri Dinanti<sup>1</sup>, Rizky Putra Fhonna<sup>2</sup>, Yesy Afrillia<sup>3</sup>  
Sistem Informasi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe  
Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia  
email: intan.180180046@mhs.unimal.ac.id , rizkyputrafhonna@unimal.ac.id<sup>2</sup>,  
yesy.afrillia@unimal.ac.id

### **Abstrak**

Bisnis laundry merupakan bisnis jasa kepercayaan sehingga tidak lepas dari peminatnya dan tanpa disadari bahwa bisnis ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dan akan terus ada. Aktivitas sehari-hari yang sibuk seringkali memakan waktu lama sehingga tugas yang seharusnya dilakukan sendiri harus diserahkan kepada penyedia layanan. OkeLaundry merupakan salah satu perusahaan jasa laundry yang sedang berkembang. Pengelolaan data laundry dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan karena human error dalam pengelolaan data dan tidak jarang record hilang membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan data. Begitu juga dengan konsumen yang ingin mengetahui hasil cucian harus bertanya langsung ke pihak pengelola karena akan sangat tidak efisien dan membuang waktu. Maka lahirlah aplikasi sistem informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan PHP framework Codeigniter 3 dan juga menggunakan framework Bootstrap. Untuk bagian menyimpan data digunakan database Mysql. Dengan adanya aplikasi laundry berbasis web ini, kasir dapat melakukan proses input data, baik data konsumen, data paket maupun data transaksi, mengubah data, menghapus data dan mencetak laporan. Disamping itu, kasir dapat men filter periode laporan yang akan dicetak sehingga memudahkan pengecekan data baik perhari, perbulan bahkan pertahun. Keuntungannya bagi konsumen, konsumen dapat mengecek status dari laundry mereka dengan memasukkan kode transaksi yang telah tercetak di invoice. Sistem informasi manajemen laundry dibuat dengan tujuan menjadikan pengelolaan data, pencatatan transaksi, pembuatan laporan menjadi teratur serta pengecekan status laundry lebih mudah dan tepat, sehingga pemilik mudah dalam mengontrol bisnisnya, konsumen mudah dalam mengecek laundrynya.

**Kata Kunci : Sistem Informasi, Laundry, PHP, Bootstrap, Web**

### **Abstract**

The laundry business is a trust service business so that it cannot be separated from its enthusiasts and without realizing that this business has become an important part of human life and will continue to exist. Busy day-to-day activities often take so long that tasks that would otherwise be done alone must be left to the service provider. OkeLaundry is one of the growing laundry service companies. Laundry data management is done manually so errors often occur due to human error in data management and it is not uncommon for lost records to take a long time in recording data. Likewise, consumers who want to know the results of their laundry must ask directly to the manager because it will be very inefficient and a waste of time. So the information system application was born to overcome these problems. This information system is made web-based using the PHP framework Codeigniter 3 and also using the Bootstrap

Sistem Informasi Manajemen Laundry Berbasis Web

framework. For the data storage section, the Mysqli database is used. With this web-based laundry application, cashiers can process data input, both consumer data, package data and transaction data, change data, delete data and print reports. In addition, the cashier can filter the reporting period to be printed, making it easier to check data both daily, monthly and even yearly. The advantage for consumers is that consumers can check the status of their laundry by entering the transaction code that has been printed on the invoice. The laundry management information system was created with the aim of making data management, recording transactions, making reports orderly and checking the status of laundry easier and more precise, so that owners can easily control their business, consumers are easy to check their laundry.

Keywords: **Information System, Laundry, PHP, Bootstrap, Web**

## **1. PENDAHULUAN**

Laundry adalah usaha yang menyediakan jasa mencuci pakaian dll. Saat ini bisnis laundry berkembang pesat di berbagai kota besar maupun kecil. Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis laundry yang menjadi sangat pesat akhir-akhir ini diantaranya banyak keluarga yang tidak memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah dan gaya hidup praktis saat ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi dalam bisnis baik perusahaan maupun instansi, permintaan akan kebutuhan informasi terus meningkat pesat. system informasi dapat juga dikaitkan dengan data mining dalam aplikasi dan system informasi dapat melihat tata kelola sebuah bisnis (Rahma, et, all., 2021) (Fajar, et.all., 2019).

Ini termasuk operasi jasa layanan laundry. Tidak jarang banyak perusahaan mulai menggunakan komputer untuk membantu dalam pemecahan masalah dan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan. Bagi mereka komputer dan jejaring sosial sudah tidak asing lagi. Media sosial dapat membantu mereka dalam upaya memberikan informasi yang akurat. Komputer sangat berguna sebagai alat elektronik yang dapat menerima input data dan mengolahnya menjadi informasi. Hal ini dilakukan oleh perusahaan atau instansi untuk bersama-sama bekerja pada kualitas dan sistem informasinya agar dapat bersaing di era globalisasi ini.

Oke Laundry adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa pencucian pakaian. Dalam sistem informasi pengolahan data dan transaksi yang berjalan saat ini masih menggunakan pencatatan manual mulai dari transaksi laundry sampai pemuatan laporan transaksi laundry semuanya masih diolah dalam sebuah buku. Sistem ini sangat sensitif akan kecurangan serta kehilangan data. Begitu juga bagi konsumen yang ingin mengecek laundry-annya harus datang langsung ketempat sehingga sangat tidak efektif dan membuang banyak waktu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Laundry

Laundry adalah sebuah departemen housekeeping yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memproses semua aktivitas pencucian baik operasional hotel dan tamu hotel (Yaqin, 2016).

Umumnya laundry bertanggung jawab atas laundry yang ditugaskan baik untuk kelompok maupun individu. Bidang usaha ini termasuk usaha yang perputarannya cepat karena pemakaian sehari-hari pakaian yang jika kotor atau berbau tidak sedap, pelanggan akan menghubungi jasa ini. Selain itu industri laundry juga merupakan bisnis yang akan selalu diminati banyak orang.

### B. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibutuhkan organisasi untuk memproses transaksi dan memberikan laporan yang akurat. Secara garis besar istilah sistem informasi sering digunakan untuk merujuk pada hubungan antar manusia, proses algoritmik, data dan teknologi. selanjutna system informasi dapat diterakan pada sebuah layanan informasi (Fachrurrazi & Hizli, 2021). pada penelitian selanjutnya system informasi dapat melakukan pemiliha minat studi berdasarkan priotas siswa (Ula, et.all., 2022).

### C. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila di pandang perlu dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Munawir & Ahmad, 2018). adana system informasi manajemen dalam audit system keamanan untuk dikembangkan dalam audit sitem informasi (Ula, et.all., 2017). Selanjutnya sistem informasi dapat diterapkan pada media pembelajaran (Fitri et, all., 2021).

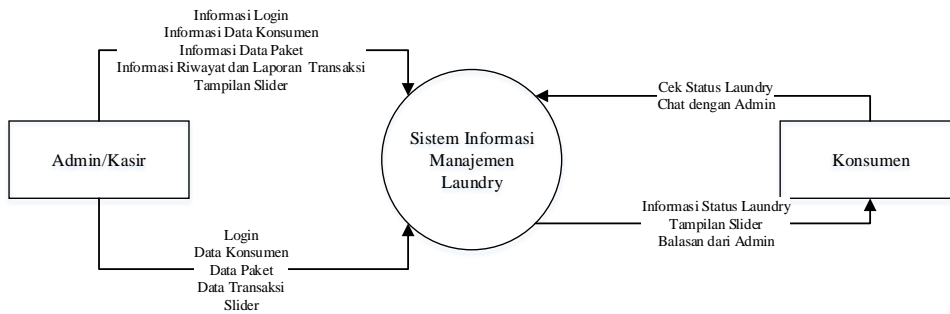
## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Perancangan Sistem

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan dalam pengelolaan data, mencatat transaksi, mencetak laporan dan pengecekan status *laundryan*. Dengan aplikasi ini diharapkan bagi *Admin* dapat mempercepat dalam pendataan dan dapat terhindar dari resiko kehilangan data. Bagi konsumen diharapkan dapat mempermudah dalam pengecekan *laundryan* tanpa perlu datang langsung ketempat.

### 1. Diagram Konteks

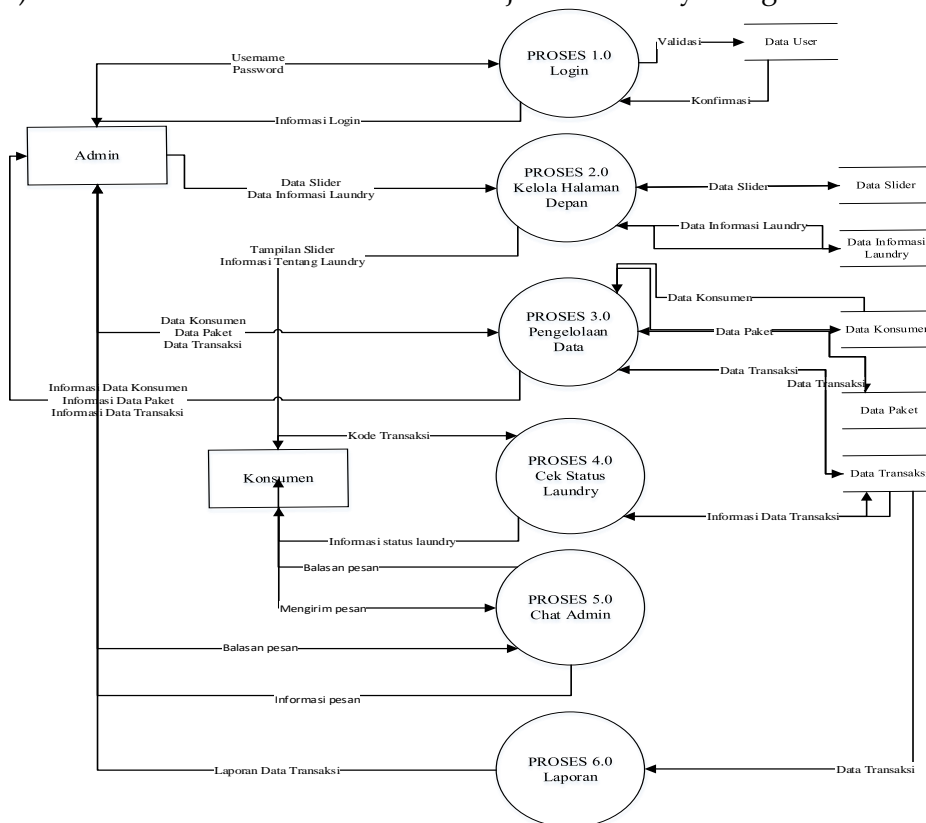
Diagram konteks ini menjelaskan secara umum tentang input, proses dan output yang dihasilkan dari sistem yang akan dibangun. Berikut ini adalah diagram konteks yang diusulkan:



**Gambar 1. Diagram Konteks**

### 2. Diagram Level 0

Untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan digambarkan sebuah alur data (DFD) level 0 untuk sistem informasi manajemen laundry sebagai berikut :



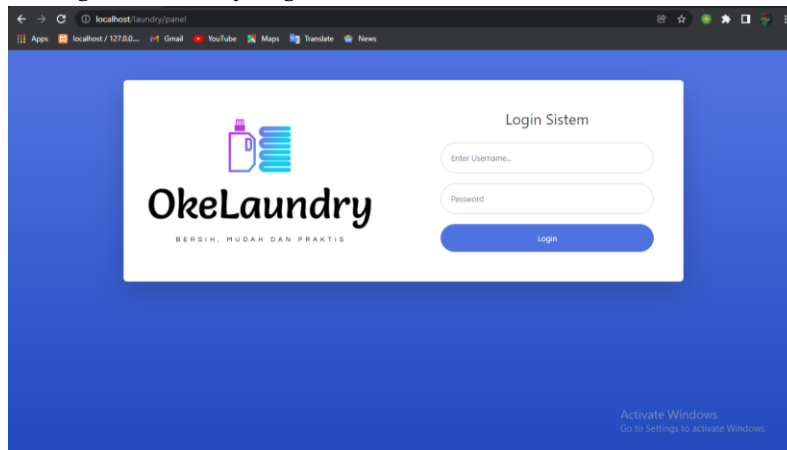
**Gambar 2. Diagram Level 0**

## B. Implementasi

Langkah selanjutnya adalah penerapan sistem yang telah dirancang. Tahap penerapan dimulai dengan proses perancangan antar muka sistem. Setelah selesai, sistem dapat digunakan. Berikut implementasi sistem informasi manajemen laundry.

### 1. Form login

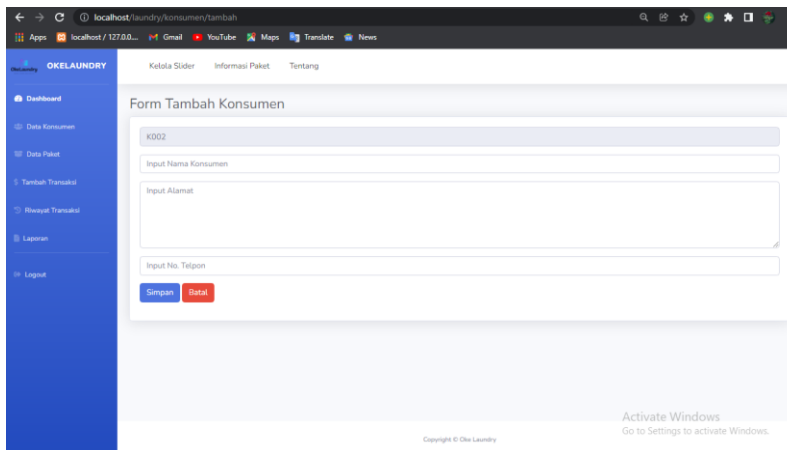
Menampilkan form login dari sistem informasi manajemen laundry. Admin dapat login dengan menggunakan username dan password yang valid. Dengan login, Admin dapat mengakses fitur yang tersedia.



**Gambar 3. Form Login**

### 2. Halaman Tambah Data Konsumen

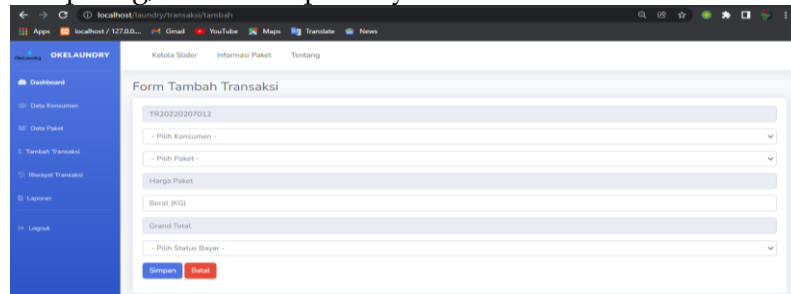
Menunjukkan halaman tambah data konsumen dari sistem informasi manajemen laundry. Pada halaman ini, admin dapat memasukkan nama konsumen, alamat, dan nomor telepon konsumen.



**Gambar 4. Halaman Tambah Data Konsumen**

### 3. Halaman Tambah Data Transaksi

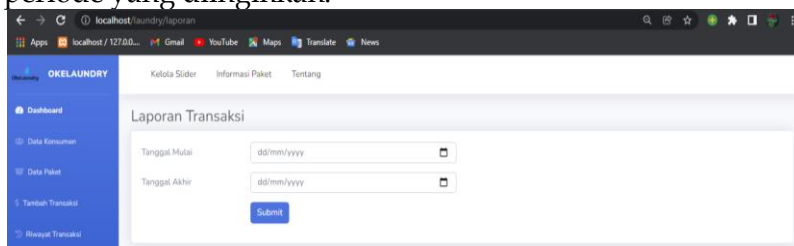
Menunjukkan halaman tambah data transaksi. Pada halaman ini admin dapat menambahkan transaksi baru, mulai dari memilih konsumen yang ingin bertransaksi, memilih paket, berat per kg, dan status pembayaran.



**Gambar 5. Halaman Tambah Data Transaksi**

### 4. Halaman Laporan

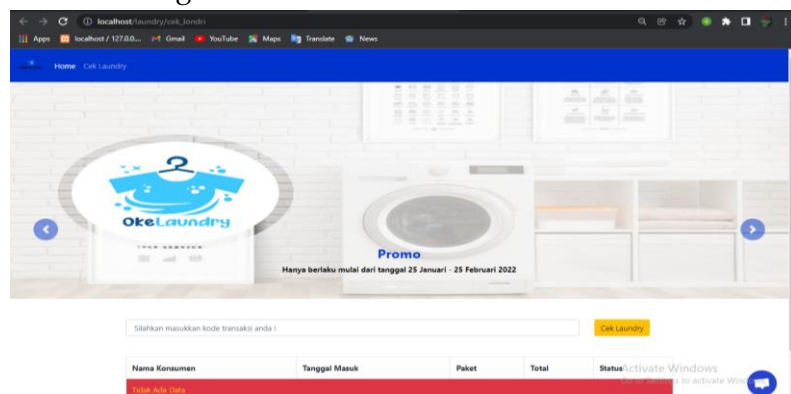
Menunjukkan halaman laporan. Pada halaman ini admin dapat mencetak data transaksi sesuai periode yang diinginkan.



**Gambar 6 Halaman Laporan**

### 5. Halaman Cek Laundry

Menampilkan halaman cek laundry dari sistem informasi manajemen laundry. Konsumen dapat mengecek status laundryn mereka dengan mengisi kode transaksi yang tertera pada invoice dengan benar.



**Gambar 7. Halaman Cek Laundry**

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian black-box dan semua sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sistem informasi manajemen laundry sudah bisa digunakan, sehingga admin bisa melakukan input data, baik data konsumen, data paket, data transaksi, maupun data kelola halaman depan. Dapat mengubah data tersebut apabila terjadi kekeliruan, menghapus data apabila data tersebut tidak dibutuhkan lagi dan mencetak laporan. Disamping itu, admin dapat menfilter periode laporan yang akan dicetak sehingga memudahkan pengecekan data baik perhari, perbulan bahkan pertahun. Sistem juga sudah bisa melakukan pengecekan status laundryan apabila konsumen ingin mengetahui informasi dari laundryan mereka. Sistem informasi manajemen laundry dibuat dengan tujuan menjadikan pengelolaan data, pencatatan transaksi, pembuatan laporan menjadi teratur serta pengecekan status laundryan lebih mudah dan tepat, sehingga pemilik mudah dalam mengontrol bisnisnya, konsumen mudah dalam mengecek laundryannya.

##### B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Sistem ini masih memiliki banyak kekurangan yang kedepannya bisa lebih disempurnakan lagi dengan cara menambahkan fitur-fitur lainnya agar sistem menjadi lebih menarik dan efisien.
2. Sebaiknya sistem ini terus mendapatkan perawatan untuk menghindari kerusakan yang akan terjadi pada sistem tersebut, serta melakukan peningkatan sistem agar terhindar dari lambatnya proses, bug dan sistem rusak saat digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F., & Ula, M. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Dalam Tata Kelola Data Perbaikan Hardware. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2).
- Andri, & Kristanto. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggraeni, Yunaeti, E., & Irvani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Enterprise, J. (2016). *Pengenalan HTML Dan CSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Fitria, R., Yulisda, D., & Ula, M. (2021). Data Mining Classification Algorithms For Diabetes Dataset Using Weka Tool. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2).
- Fachrurrazi, S., & Hizli, H. (2021). Digital Signage Sebagai Media Layanan Informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2).
- Fitri, Z., Akbar, M. Z., & Ula, M. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Smkn 3 Lhokseumawe. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(1).
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Munawir, & Ahmad, L. (2018). *Sistem informasi manajemen*. Kota banda aceh: KITA.
- Pahlevi, S. M. (2013). *Tujuh Langkah Praktis Pembangunan Basis Data*. Elex Media Komputindo.
- Raharjo, B. (2016). *Modul Pemrograman Web*. Bandung: Modula.
- RK, E., Heryanto, I., & Raharjo, B. (2015). *Modul Pemrograman Web HTML, PHP dan MySQL*. Bandung: Modula.
- Sianipar, R. H. (2015). *Pemrograman Javascript: Teori Dan Implementasi*. Bandung: INFORMATIKA.
- Trimarsiah, Y. A. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana. 19, 1-10.
- Ula, M., Phonna, R. P., Saputra, I., & Pratama, A. (2022). Penerapan Model Decision Support System Dalam Penentuan Pemilihan Minat Siswa. *Jurnal TIKA*, 7(1), 55-62.
- Ula, M., & Fuadi, W. (2017, February). A method for evaluating information security governance (ISG) components in banking environment. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 812, No. 1, p. 012031). IOP Publishing.
- Virginiawan, V., & Fachrurrazi, S. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di Smk Farmasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1).
- Yaqin, M. S. (2016). Analisis Perancangan Layanan Laundry Berbasis Visual Basic 2010 pada Gajayana Laundry. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.